



Dampak Transformasi Kewirausahaan melalui Pemanfaatan Teknologi sebagai Keberlanjutan Bisnis di Era Digital

I Made Ari Winangun¹, I Ketut Agus Indrawirawan²

STAHN Mpu Kuturan Singaraja

E-mail: ari.winangun@stahnpukuturan.ac.id; agusindrawirawann@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 10 September 2023

Disetujui 26 September 2023

Dipublikasikan 22 Oktober 2023

Keywords:

entrepreneurship; digital technology; business

Abstract

This article discusses how business is changing due to the use of digital technology as a key factor in achieving successful business operations in the digital era. In the increasingly rapidly developing digital era, business intelligence no longer only depends on individual abilities in launching new businesses, but also encourages the application of digital technology for innovation, growth and development. This article explains how digital technology impacts several aspects of business operations, such as sales, operations management, product development, and customer relationships. In addition, this article discusses the challenges business owners face in implementing digital technology, such as data security, system integration, and organizational culture transformation. This article highlights the potential benefits of utilizing digital technology in business operations, including increased operational efficiency, increased competitiveness, and reduced market volatility, through relevant research studies and findings. As well as challenges and risks that must be overcome with good strategy and flexibility to achieve business sustainability who are successful in the digital era.

Abstrak

Artikel ini membahas perubahan bisnis akibat pemanfaatan teknologi digital sebagai faktor kunci dalam mencapai kesuksesan operasional bisnis di era digital. Di era digital yang semakin berkembang pesat, kecerdasan bisnis tidak lagi hanya bergantung pada kemampuan individu dalam meluncurkan usaha baru, namun juga mendorong penerapan teknologi digital untuk inovasi, pertumbuhan, dan pengembangan. Artikel ini menjelaskan bagaimana teknologi digital mempengaruhi beberapa aspek operasi bisnis, seperti penjualan, manajemen operasi, pengembangan produk, dan hubungan pelanggan. Selain itu, artikel ini membahas tantangan yang dihadapi pemilik bisnis dalam menerapkan teknologi digital, seperti keamanan data, integrasi sistem, dan transformasi budaya organisasi. Artikel ini menyoroti potensi manfaat pemanfaatan teknologi digital dalam operasional bisnis, termasuk peningkatan efisiensi operasional, peningkatan daya saing, dan penurunan volatilitas pasar, melalui studi dan temuan penelitian yang relevan, serta tantangan dan risiko yang harus diatasi dengan strategi yang baik dan fleksibilitas untuk mencapai keberlanjutan bisnis yang sukses di era digital.

Kata Kunci: kewirausahaan; teknologi digital; bisnis.

1. PENDAHULUAN

Era teknologi digital yang sangat terhubung saat ini, teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia bisnis. Kewirausahaan tidak lagi terbatas pada metode tradisional dalam memulai dan menjalankan bisnis; hal ini kini mencakup pemahaman bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan inovasi, pertumbuhan, dan pengembangan bisnis. Pada artikel ini, kita akan mengkaji bagaimana transformasi bisnis dicapai melalui pemanfaatan teknologi digital sebagai kunci pendukung dalam mencapai keberhasilan operasional bisnis di dunia digital yang semakin kompleks dan canggih. Kemajuan teknologi digital telah menciptakan tantangan yang cukup besar bagi dunia usaha. Dalam beberapa tahun terakhir, dunia usaha telah mampu meraih pasar yang lebih besar dan strategi pemasaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti Internet, aplikasi seluler, dan platform media sosial. Pemanfaatan teknologi digital juga telah mengubah cara bisnis meluncurkan operasinya dan menangani sumber daya manusia. Namun, transformasi kewirausahaan melalui pemanfaatan teknologi digital bukanlah sekadar mengadopsi dan menggunakan teknologi semata. Ini melibatkan perubahan dalam cara berpikir, berinovasi, dan bekerja. Digitalisasi memaksa bisnis untuk beradaptasi, belajar tentang perubahan teknologi, mengidentifikasi peluang baru, dan memberikan nilai bagi pelanggannya. Teknologi digital telah mengubah dunia dengan cara yang tidak berkelanjutan. Pesatnya kemajuan dan ketidakstabilan teknologi digital telah mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, termasuk bisnis. Transformasi bisnis melalui penerapan teknologi digital menjadi tren yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Di era digital ini, teknologi telah

mengalami kemajuan yang signifikan dan memberikan dukungan yang signifikan terhadap operasional bisnis. Internet, perangkat seluler, media sosial, dan perilaku konsumen adalah beberapa contoh teknologi digital yang telah merevolusi cara bisnis beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan memasarkan produk. Melalui teknologi digital, pelaku usaha dapat mengakses pasar yang lebih besar, menjangkau target audiensnya secara langsung, dan mengoptimalkan proses bisnisnya. Pemanfaatan teknologi digital juga meningkatkan efisiensi dan kecepatan operasional perusahaan. Dalam bisnis tradisional, transaksi fisik dan proses manual dapat memakan waktu dan sumber daya yang mahal. Namun, dengan tersedianya teknologi digital, banyak proses bisnis kini dapat diotomatisasi dan dijalankan dengan lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Kajian ini bersifat deskriptif kualitatif didasarkan pada tinjauan literatur dan analisis yang relevan dengan perubahan praktik bisnis dan penerapan teknologi digital dalam konteks era digital. Referensi yang digunakan antara lain makalah akademis, jurnal, buku, dan sumber terpercaya lainnya yang membahas bagaimana pemanfaatan teknologi digital telah mengubah operasional bisnis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi digital kini menawarkan keuntungan yang signifikan dalam hal pemasaran. Dengan tersedianya platform media sosial, alat analisis data, dan strategi pemasaran digital, pemilik bisnis dapat menjangkau khalayak yang lebih luas, mengidentifikasi tren pasar yang masih berkembang, dan meningkatkan efektivitas kampanye pemasaran mereka.

Istilah "transformasi bisnis di era digital" mengacu pada proses mengubah model bisnis, strategi, operasi perusahaan, dan bagaimana ia berinteraksi dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya melalui sarana teknologi dan inovasi digital (Hilali, Manouar, & Idrissi, 2020; Simonsson & Magnusson, 2019; Westerman, Bonnet, & McAfee, 2014). Transformasi bisnis ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menghasilkan sumber nilai baru, dan mempersiapkan perusahaan untuk menghadapi tantangan kompetitif yang ditimbulkan oleh era digital (Westerman & Bonnet, *Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation*, 2014; Kane, Phillips, & Andrus, 2022).

Pemanfaatan teknologi digital juga memungkinkan bisnis melakukan riset pasar yang lebih akurat dan efisien, mengumpulkan data konsumen, dan melakukan layanan pelanggan secara real-time. Pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis juga memberikan dampak positif pada aspek operasional. Bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas dengan memanfaatkan sistem manajemen rantai pasokan, aplikasi manajemen inventaris, dan proses bisnis otomatis. Memanfaatkan teknologi digital juga memungkinkan bisnis untuk mengoptimalkan perekrutan, pelatihan, dan manajemen sumber daya manusia. Berikut merupakan beberapa contoh dari dampak utama dari transformasi kewirausahaan, yaitu:

1. Pemanfaatan teknologi digital telah membuka peluang yang luas bagi perusahaan untuk mencapai dan terhubung dengan audiens yang lebih luas.

Fokus utamanya adalah pada media tradisional seperti iklan di televisi, radio, dan media cetak. Namun, dengan tersedianya platform media sosial Menurut Opiida (2014)

adalah media online yang berbasis internet (web based) tempat melakukan kegiatan bisnis dan transaksi antara pembeli dan penjual. seperti Facebook, Instagram, dan Twitter serta kemampuan menggunakan alat analisis data, bisnis dapat menjangkau calon pelanggan dengan lebih mudah dan efektif. Memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran juga memungkinkan bisnis memperoleh lebih banyak informasi tentang preferensi dan loyalitas pelanggan. Bisnis dapat mengumpulkan dan menganalisis data pelanggan secara lebih efektif dengan menggunakan alat analisis data. Data ini dapat membantu bisnis memahami tren pasar, pola perilaku pelanggan, dan respons mereka terhadap kampanye pemasaran. Selain itu, strategi pemasaran digital memungkinkan bisnis menjangkau audiens yang lebih terspesialisasi.

Dengan mengidentifikasi preferensi dan minat calon pelanggan, bisnis dapat menciptakan kampanye pemasaran yang lebih relevan dan tepat waktu. Hal ini meningkatkan efektivitas kampanye dan mengurangi jumlah uang yang hilang karena pemirsa yang tidak efektif. Selain itu, teknologi digital memungkinkan bisnis meluncurkan kampanye pemasaran dengan biaya lebih rendah dibandingkan metode tradisional. Platform media sosial memungkinkan bisnis membuat iklan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, alat analisis data memungkinkan bisnis memantau dan menyesuaikan pekerjaan staf secara real-time, sehingga memungkinkan penggunaan sumber daya seefisien mungkin untuk mencapai hasil maksimal. Selain itu, teknologi digital juga telah menciptakan peluang baru untuk pembelajaran interaktif.

Bisnis dapat memanfaatkan platform media sosial dan situs web untuk melakukan survei, jajak pendapat, atau bentuk umpan balik pelanggan aktif lainnya. Bisnis dapat menciptakan loyalitas pelanggan yang lebih kuat dan hubungan rantai pasokan yang lebih kuat dengan mengembangkan interaksi yang tenang dan tatap muka dengan pelanggan. Memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnis memungkinkan perusahaan bersaing di pasar yang lebih kompetitif. Dengan mengoptimalkan strategi pemasaran digital, bisnis dapat meningkatkan visibilitasnya, meningkatkan penjualan, dan memperoleh keunggulan kompetitif. Untuk menerapkan strategi pemasaran digital yang efektif, bisnis saat ini harus memahami perilaku konsumen dan tren pasar.

Mereka juga perlu memperkuat tekad mereka saat menggunakan alat analisis data dan memanfaatkan platform media sosial secara strategis. Selain itu, dunia usaha juga perlu membekali karyawannya dengan materi pelatihan yang terkini dan konsisten dalam hal pelatihan digital. Dengan dampak positif yang kuat dalam pemasaran, tidak mengherankan jika banyak bisnis yang mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi pemasarannya. Mereka menerapkan strategi sehari-hari untuk mengembangkan dan memperkuat kemampuan digital mereka, terlibat dalam pekerjaan pemasaran digital khusus, dan mengikuti kemajuan teknologi terkini agar tetap relevan di pasar yang terus berubah. Memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari merupakan langkah krusial yang harus dilakukan oleh para pelaku bisnis agar bisa cepat memajukan bisnisnya di era digital.

Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang perilaku konsumen dan kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif, bisnis dapat menjadi lebih kompetitif.

2. Pemanfaatan teknologi digital telah memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan proses operasional mereka dan meningkatkan efisiensi.

Banyak operasi bisnis dilakukan dengan tangan, sehingga mengakibatkan kesalahan manusia dan proses yang melelahkan. Namun, melalui integrasi teknologi digital, bisnis dapat mengotomatiskan banyak tugas rutin dan mengoptimalkan banyak prosedur operasional. Salah satu aspek yang sangat bermasalah adalah manajemen inventaris dan pemrosesan pass-through. Melalui penggunaan teknologi, seperti sistem manajemen inventaris berbasis komputer, bisnis dapat mengurangi kehabisan stok, mempercepat waktu pengiriman, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Melalui manajemen inventaris waktu nyata, bisnis dapat mengidentifikasi produk yang perlu diisi ulang, mencegah kehabisan stok, dan mengoptimalkan rantai pasokan mereka. Selain itu, teknologi digital juga mempengaruhi manajemen produksi. Memanfaatkan proses manufaktur otomatis dan tenaga kerja manufaktur, bisnis dapat meningkatkan efisiensi produksi dan menurunkan biaya produksi. Dalam lingkungan produksi yang terhubung secara digital, mesin dapat diprogram untuk beroperasi secara otomatis, mengurangi waktu tunggu, dan memaksimalkan produktivitas. Hal ini akan membantu dunia usaha dalam merespons perubahan tuntutan dan meningkatkan produktivitas secara konsisten.

Memanfaatkan teknologi digital juga memungkinkan bisnis untuk

meningkatkan kolaborasi dan komunikasi departemen dan tim. Dengan tersedianya alat komunikasi digital seperti email, chat, dan aplikasi kolaborasi, masyarakat dapat berkomunikasi secara real time, bertukar informasi, dan bekerja sama di berbagai lokasi. Hal ini meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi gangguan komunikasi, dan memfasilitasi pertukaran ide teknologi digital telah membantu bisnis mengelola sumber daya manusia. Mereka dapat menggunakan platform berbasis cloud untuk mengelola data karyawan, melakukan proses rekrutmen online, dan meningkatkan efisiensi manajemen sumber daya manusia dalam skala global. Memanfaatkan teknologi dengan cara ini membantu bisnis memiliki visibilitas lebih terhadap proses kerja karyawan, menangani data karyawan dengan lebih aman, dan meningkatkan produktivitas karyawan, pemanfaatan teknologi digital juga memberikan sudut pandang dan keuntungan baru bagi pelanggan dalam berbisnis. Melalui penggunaan teknologi seperti chatbots, bisnis dapat memberikan layanan yang cepat dan efisien kepada pelanggan sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan.

Teknologi digital juga memungkinkan bisnis meluncurkan program loyalitas dan promosi yang disesuaikan dengan preferensi pelanggan, sehingga meningkatkan interaksi dan ikatan pelanggan. Untuk memaksimalkan operasional bisnis dengan teknologi digital, bisnis harus memahami dan menggunakan alat dan sistem yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini memerlukan pemahaman yang baik tentang proses bisnis yang ada, kemampuan untuk mengidentifikasi area masalah dan

melakukan investasi teknologi yang tepat. Memanfaatkan vendor dan konsultan teknologi berkualitas tinggi juga dapat membantu bisnis dalam menerapkan solusi digital yang efektif. Teknologi digital memiliki keuntungan yang signifikan dalam menyederhanakan operasi bisnis. Bisnis dapat mencapai kesuksesan bisnis dan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin, menyederhanakan proses, meningkatkan kualitas, dan memperkuat hubungan antara staf dan pelanggan.

3. Pemanfaatan teknologi digital terjadi dalam bidang inovasi dan pengembangan produk.

Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan inovasi lebih cepat dan produksi barang lebih efisien. Bisnis dapat menggunakan teknologi digital untuk membuat penjualan lebih transparan, mendapatkan wawasan pelanggan, dan mencocokkan kebutuhan pelanggan dengan produk yang lebih relevan. Salah satu aspek yang sangat bermasalah adalah proses pengembangan produk. Selain itu, pengembangan produk mungkin memerlukan waktu lama karena melibatkan pembuatan prototipe fisik, pengujian, dan peningkatan. Namun, dengan kemajuan teknologi digital seperti simulasi, desain berbantuan komputer (CAD), dan pembuatan prototipe 3D, bisnis kini dapat mengembangkan produk secara virtual dan menghemat waktu dan biaya yang diperlukan.

Memanfaatkan teknologi digital juga memungkinkan bisnis memproduksi barang lebih cepat dan murah melalui teknik seperti crowdsourcing dan analisis data. Melalui pengumpulan umpan balik dari calon pelanggan, bisnis dapat

membuat keputusan berdasarkan informasi tentang preferensi pelanggan dan melakukan perbaikan produk secara berkelanjutan. Selain itu, teknologi digital juga mempengaruhi personalisasi produk. Dengan memanfaatkan data konsumen yang dikumpulkan melalui platform digital, pelaku bisnis dapat memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pelanggannya. Misalnya, bisnis dapat menawarkan layanan penyesuaian produk, penawaran promosi yang relevan, atau rekomendasi produk berdasarkan preferensi pelanggan individu dan kebiasaan membeli. Pemanfaatan teknologi digital juga berdampak pada strategi produk.

Bisnis dapat menggunakan media sosial, platform e-commerce, dan alat analisis data untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang proses akuisisi pelanggan. Dengan memanfaatkan data konsumen. Selain itu, teknologi digital memungkinkan bisnis memantau biaya tenaga kerja produk mereka secara real time di pasar. Melalui analisis data, mereka mampu mengetahui respon pelanggan terhadap produk, mengidentifikasi karyawan baru dan karakteristiknya, serta mengambil keputusan terbaik untuk pengembangan lebih lanjut. Untuk menerapkan strategi pengembangan produk yang inovatif dan efisien dengan menggunakan teknologi digital, bisnis harus terus mengikuti tren teknologi dan pasar. Mereka juga perlu memiliki anggota staf yang berpengetahuan dan fokus dalam penggunaan teknologi digital, serta investasi pada sistem dan infrastruktur yang mendukung inovasi. Memanfaatkan teknologi digital untuk inovasi dan pengembangan produk memberikan

peluang bagi bisnis untuk menghasilkan produk yang lebih inovatif, mempersingkat waktu pemasaran, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan penerapan teknologi digital yang tepat guna, bisnis dapat terus beroperasi di pasar yang selalu berubah dan menawarkan peluang pertumbuhan dan perkembangan.

4. Pemanfaatan teknologi digital terjadi dalam bidang pemasaran dan penjualan.

Teknologi telah mengubah cara bisnis menjual dan memasarkan produk mereka. Pemanfaatan teknologi telah memberikan peluang baru dan alat yang efektif untuk mencapai target pasar, meningkatkan penjualan, dan mendorong pertumbuhan bisnis. Salah satu aspek yang sangat penting adalah strategi pemasaran. Kemudian, untuk mencapai tujuan pasar, perusahaan perlu melakukan inovasi teknik pemasaran tradisional seperti iklan televisi, iklan billboard, atau surat langsung. Namun berkat teknologi digital, bisnis kini dapat memanfaatkan platform digital seperti media sosial, pemasaran email, perolehan prospek, dan iklan online untuk menjangkau pelanggan yang lebih bertarget dan berpengetahuan. Memanfaatkan teknologi digital juga memungkinkan bisnis mengumpulkan data dan menganalisis perilaku pelanggan dengan lebih efektif. Dengan alat analisis data yang tersedia, bisnis dapat lebih memahami preferensi, bias, dan kebutuhan pelanggan. Data tersebut dapat dimanfaatkan.

Selain itu, teknologi digital memungkinkan pelaku usaha melakukan personalisasi dalam pemasarannya. Melalui segmentasi pelanggan dan penargetan perilaku, bisnis dapat menyediakan konten, layanan, atau iklan yang lebih sesuai

dengan preferensi masing-masing pelanggan. Tingkat keterlibatan dan konversi pelanggan dapat meningkat sebagai hasilnya. Penggunaan teknologi digital juga mempengaruhi manajemen hubungan pelanggan (CRM) suatu organisasi. Dengan memanfaatkan perangkat lunak CRM, bisnis dapat meningkatkan hubungan pelanggan dengan lebih efektif. Mereka dapat menyesuaikan saluran komunikasi, harapan karyawan, dan preferensi pelanggan untuk memberikan layanan yang lebih individual dan efektif. Memanfaatkan teknologi digital juga menawarkan peluang baru dalam perdagangan online. Untuk menjual produknya secara online, pelaku bisnis dapat menggunakan platform e-commerce, pasar online, atau sistem pembayaran digital. Bisnis yang mengadopsi penjualan online dapat menjangkau basis pelanggan yang lebih besar dengan meningkatkan popularitas penjualan online.

Teknologi digital juga memberikan peluang bagi bisnis untuk meningkatkan interaksi pelanggan. Bisnis dapat memberikan dukungan dan bantuan pelanggan secara real-time, menjawab pertanyaan dengan cepat, dan menyelesaikan masalah dengan chatbot, media sosial, atau alat komunikasi digital lainnya dengan cepat. Hal ini meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat ikatan di antara mereka. Pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis untuk pemasaran dan penjualan menciptakan peluang bisnis yang signifikan. Bisnis dapat meningkatkan visibilitasnya, mencapai sasaran pasar secara efektif, dan memaksimalkan penjualan dengan memanfaatkan alat dan strategi yang tepat. Dunia usaha harus merangkul kemajuan teknologi dan memahami

preferensi dan kebutuhan pengguna saat memanfaatkan teknologi ini.

4. PENUTUP

Dampak signifikan terhadap berbagai aspek bisnis ditimbulkan oleh transformasi tenaga kerja melalui penerapan teknologi digital. Dalam artikel ini, kami telah membahas tiga dampak utama transformasi ini: perubahan model bisnis, peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk, dan perubahan pemasaran dan penjualan. Memanfaatkan teknologi digital untuk tujuan bisnis menawarkan peluang yang signifikan bagi pertumbuhan, perkembangan, dan kesuksesan perusahaan. Teknologi digital telah membawa perubahan signifikan di bidang pendidikan dan perdagangan. Untuk menjangkau target pasar dengan lebih efektif, bisnis dapat memanfaatkan platform digital seperti media sosial, mesin pencari, dan iklan online. Data konsumen yang dikumpulkan dapat digunakan untuk meningkatkan strategi pemasaran, menyediakan konten yang relevan, dan meningkatkan personalisasi pelanggan sepanjang perjalanan pelanggan. Dengan menggunakan platform e-commerce, bisnis juga dapat menjual produk secara online, sehingga menciptakan peluang baru untuk ekspansi bisnis.

Secara umum, pemanfaatan teknologi digital dalam transformasi bisnis telah menciptakan peluang baru dan menantang paradigma bisnis tradisional. Bisnis yang mampu melatih karyawan dan mengadopsi teknologi baru dengan cepat akan memiliki keunggulan kompetitif. Namun, ada beberapa faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh bisnis agar berhasil menerapkan teknologi digital. Di era digital yang terus berkembang, teknologi digital dalam bisnis menjadi hal yang penting bagi bisnis. Pemanfaatan teknologi digital dalam transformasi bisnis terbukti efektif memperbaiki

kondisi kerja dan meningkatkan keuntungan bisnis. Oleh karena itu, penting bagi dunia usaha untuk terus belajar dan beradaptasi dengan pesatnya kemajuan teknologi, serta mengembangkan strategi inovatif dan proaktif untuk menghadapi dunia digital saat ini.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, R., Sabaruddin, R., Rahayuningsih, P. A., & Winnarto, M. N. (2023). Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 78-81.
- Aulia, N. A. (2020). *Kajian Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian Di Pasar Baru Kabupaten Bantaeng* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Avita, D. N., Aditya, R., Fakhrudin, A., Tohir, N. I., & Anshori, M. I. (2023). Maximizing Strategies For Developing Business In The Digital Transformation Era. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 56-61.
- Audretsch, D.B., Lehmann, E.E., & Wright, M. (2019). Technology Transfer in Entrepreneurship: A Review. *Journal of Technology Transfer*, 44(4), 1319-1338.
- Brilliant, M., & Rosyid, H. A. (2022). Evolusi Perilaku Bisnis pada Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Edukasi Teknik (JITET)*, 2(5), 242-248.
- Chen, J. (2018). Technology Entrepreneurship in Developing Countries: Innovation in Risk-Averse Contexts. *Journal of International Business Research and Entrepreneurship*, 3(1), 10-16.
- Effendi, A. (2020). *Kewirausahaan Digital: Mengubah Dunia Bisnis di Era Digital*. Jakarta: Penerbit GagasMedia.
- Fachrurazi, F., Rukmana, A. Y., Supriyanto, S., Syamsulbahri, S., & Iskandar, I. (2023). Revolusi Bisnis di Era Digital: Strategi dan Dampak Transformasi Proses Teknologi terhadap Keunggulan Kompetitif dan Pertumbuhan Organisasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(03), 297-305.
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-13.
- Huda, B. (2023). MENDORONG PERTUMBUHAN UMKM MELALUI PLATFORM DIGITAL. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 5(2), 86-91.
- Hardiyanto, L. (2018). Motivasi Mahasiswa Menjadi Start Up Digital Entrepreneur: Technopreneurship. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(1), 1-15.
- Hartatik, H., Rukmana, A. Y., Efitra, E., Mukhlis, I. R., Aksenta, A., Ratnaningrum, L. P. R. A., & Efdison, Z. (2023). *TREN TECHNOPRENEURSHIP: Strategi & Inovasi Pengembangan Bisnis Kekinian dengan Teknologi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Istiqomah, N. H. (2023). TRANSFORMASI PEMASARAN TRADISIONAL KE E-MARKETING: TINJAUAN LITERATUR

- TENTANG DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP DAYA SAING PEMASARAN BISNIS. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(2), 72-87.
- Juwita, O., Ali, M., Widodo, A. P., & Isnanto, R. R. (2022). Studi Literatur Platform Digital Sebagai Sarana Dalam Mengembangkan UMKM. *INFORMAL: Informatics Journal*, 7(1), 59-63.
- Kaliappa Gounder, K.N., David, M., & Sivanesan, S. (2020). The Role of Digital Entrepreneurship in Driving Business Growth: Evidence from Small and Medium Enterprises. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 7(1), 34-47.
- Maryati, W., & Masriani, I. (2019). Peluang bisnis di era digital bagi generasi muda dalam berwirausaha: strategi menguatkan perekonomian. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 4(2), 125-130.
- Maghfiroh, F. M. S., Natalina, S. A., & Efendi, R. (2023). Transformasi Ekonomi Digital: Connection Integration E-Commerce dan S-Commerce dalam Upaya Perkembangan Ekonomi Berkelanjutan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 1-10.
- Putriana, A. (2023). Analisis Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 235-244.
- Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 9(1).
- Rochmawati, D. R., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101-108.
- Setiawan, Z., Aulia, M. R., Adhicandra, I., Ariasih, M. P., Antesty, S., Dewi, R. D. L. P., ... & Afriyadi, H. (2023). *KEWIRAUSAHAAN 5.0: Membangun Keberhasilan Wirausaha Pada Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suryana, Y., & Nugroho, Y. (2019). Inovasi Teknologi Digital dalam Peningkatan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 21(2), 150-165.
- Silvatika, B. A. (2020, July). Technosociopreneur, New Model UMKM di Era New Normal. In *Prosiding Seminar Stiami* (Vol. 7, No. 2, pp. 29-35).
- Telagawathi, N. L. W. S., Suci, N. M., & Heryanda, K. K. (2021). Implikasi kewirausahaan terhadap digitalisasi ekonomi dan ekonomi kemandirian UMKM kerajinan tenun di Provinsi Bali. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(02), 349515.
- TRINURA NOVITASARI, A. N. I. N. D. I. T. A. (2021, October). KEWIRAUSAHAAN DIGITAL TRANSFORMASI UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19. In *PROSIDING 1ST NC3E (THE FIRST NATIONAL CONFERENCE OF ECONOMIC EDUCATION AND ENTREPRENEURSHIP) "THE CHALLENGES AND OPPORTUNITIES OF EDUCATION IN NEW NORMAL ERA"* (pp. 108-122). UNPAM PRESS.
- Vinciarelli, M., & Borg, M. (2021). Digital Transformation and the

- Future of Entrepreneurship: An Analysis on the Role of Technology. *Journal of Business and Management Studies*, 7(2), 45-56.
- Wakil, A., Cahyani, R. R., Harto, B., Latif, A. S., Hidayatullah, D., Simanjuntak, P., ... & Sihombing, F. A. (2022). *Transformasi Digital Dalam Dunia Bisnis*. Global Eksekutif Teknologi.
- Wibowo, A. (2022). Transformasi Ekonomi Digital. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-179.
- Yazid, A. A., Rofiq, A., & Ismail, M. (2022). Transformasi Digital Dan Industri Halal Pada UMKM Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Istiqro*, 8(2), 215-224.
- Zahra, S.A., Neubaum, D.O., & Hayton, J.C. (2020). Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 44(3), 641-654.